

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia bisnis yang semakin pesat, pemahaman lebih mendalam tentang kinerja keuangan pada perusahaan menjadi hal yang penting bagi para pemangku kebijakan seperti diantaranya adalah investor, manajemen, dan analis keuangan. Analisis kinerja keuangan menyebarkan informasi penting perihal kesehatan keuangan bagi suatu perusahaan, sehingga memungkinkan untuk pengambilan sebuah keputusan yang strategis dan tepat.

Kemajuan teknologi yang semakin canggih cenderung mendukung berkembangnya aktivitas dari perusahaan perbankan. Kegiatan ini dilihat dengan berkembangnya dan bermunculan bank-bank yang baru sehingga dapat menjadikan sebuah sektor lembaga keuangan khususnya perbankan semakin kompetitif. Perkembangan lembaga keuangan khususnya perbankan telah mendorong masyarakat untuk memahami informasi perbankan.

Peran utama bank sebagai adalah mendapatkan uang yang berbentuk Tabungan, giro. Selain itu bank juga berfungsi sebagai tempat Masyarakat meminjamkan uangnya kepada pihak yang membutuhkan, sering disebut dengan pinjaman dan untuk menukar uang di bank atau melakukan pembayaran yang dibutuhkan oleh Masyarakat. Selain itu, juga dapat menghimpun dana masyarakat luas atau disebut dengan pendanaan.

Covid-19 yang terjadi sangat berdampak pada seluruh bidang kehidupan setiap Masyarakat Indonesia maupun dunia. Ini merupakan tantangan yang sulit bagi negara dimanapun. Adanya covid-19 pada saat itu banyak para pekerja yang dirumahkan (PHK). PHK massal itu juga diikuti dengan penurunan produksi barang dan jasa serta berkurangnya konsumerisme Masyarakat Indonesia sehingga berujung pada resesi ekonomi. Pandemi tidak hanya mempengaruhi Kesehatan tetapi juga sektor perbankan.

Di Indonesia terdapat beberapa bank melayani Masyarakat dalam hal keuangan bank tersebut diantaranya adalah BNI, BCA, BRI dan lain sebagainya. Dalam pengelolaan operasional bisnisnya, perusahaan harus fokus pada pengembangan rencana bisnis yang baik agar terus menghasilkan keuntungan. Selain itu, rencana bisnis juga tidak bisa lepas dari risiko dan ketidakpastian.

Bank dituntut untuk menjaga kinerja keuangan yang kuat . Perusahaan dengan berkinerja dengan baik secara finansial akan memperoleh kepercayaan Masyarakat dan investor, yang pada akhirnya akan mendorong perkembangan pesat industri perbankan. Perusahaan perbankan khususnya BCA harus memiliki nilai tambah dibandingkan dengan bank lain untuk mempertahankan keunggulan perusahaan dalam menghadapi tantangan. Ketatnya persaingan perbankan yang ada saat ini maka manajemen bank harus mampu mengambil keputusan yang tepat untuk mendapatkan kepercayaan dari nasabah, investor dan masyarakat terhadap keberlangsungan perusahaan perbankan.

Verkino et.al (2020) PT. BCA.,Tbk merupakan perusahaan yang baik dengan pelayanan terbaik, perusahaan dengan peningkatan nilai sahamnya yang setiap tahunnya semakin meningkat sehingga Masyarakat dapat mempercayai dananya kepada PT. BCA,Tbk

PT. BCA,Tbk pada kuartal ketiga tahun 2019 meningkat 13% year-on-year menjadi 20,9 triliun, didukung oleh kinerja operasioanal yang kuat. Pendapatan bunga bersih kredit bank BCA naik 12,2% year-on-year menjadi 37,5 Triliun. Pendapatan operasional lainnya meningkat 19,3% year-on-year menjadi 15 triliun berkat adanya kenaikan provisi dan komisi, serta pendapatan dari transaksi komersial. Total kredit meningkat sebesar 10,9% sepanjang tahun menjadi 585.000 miliar. Kepercayaan nasabah terhadap layanan keuangan BCA semakin menguat. (CNBC Indonesia, tanggal 28 Oktober 2019).

Menurut PT Bank Central Asia, wabah Covid-19 berdampak pada aktivitas ekonomi dan komersial. Alhasil, pinjaman yang diberikan BCA mengalami penurunan sebesar 2,1% secara tahunan menjadi 575,6 triliun pada akhir Desember 2020. Secara konsolidasi, total kredit tercatat sebesar 588,7 triliun turun 2,5% year-on-year. Alasan penurunan ini adalah tingkat pembayaran kembali yang lebih tinggi dibandingkan jalur kredit baru.. Pada akhir Desember 2020, BCA mencatat restrukturisasi pinjaman sebesar 104.2 triliun sekitar 18 % dari total pinjaman. Sementara itu, meskipun terdapat berbagai tantangan pada tahun 2020, laporan keuangan BCA tetap berada pada posisi yang kuat dengan CAR tercatat sebesar 25,8 di atas ketentuan regulator,

dan LDR tetap terjaga pada tingkat yang sehat 65%. (Warta Ekonomi.co.id, Jakarta, tanggal 8 Februari 2021)

Jumingan 2006 menyampaikan dengan menggambarkan kondisi keuangan pada saat saat tertentu maka itulah dimaksud dengan kinerja keuangan. Pada hal tersebut dapat dinilai dari perspektif pengumpulan dan penyaluran dana, yang sering kali menggunakan rasio-rasio.

Laporan keuangan menurut Kasmir 2006, merupakan dokumen yang menyajikan kondisi keuangan bank secara keseluruhan serta efektivitas pengelolaannya, sehingga pembaca dapat memahami kondisi sebenarnya bank dan mempertimbangkan kelebihan serta kekurangannya.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, analisis rasio keuangan dapat dibagi menjadi 3 kategori yaitu profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas. Analisa ini diperuntukkan untuk mengetahui kinerja keuangan dari laporan keuangan perbankan. Alasan penurunan ini adalah tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan pendatang baru. Namun karena perbankan harus tetap menjadi lembaga yang bereputasi baik dan layak mendapat kepercayaan, maka penulis mempertimbangkan profitabilitas dan likuiditas. Tingkat profitabilitas digunakan untuk mengukur produktivitas dan laba perusahaan.

Kasmir mengklaim bahwa Likuiditas adalah indikator yang digunakan dalam menilai kapasitas bank untuk membayar utang jangka pendek saat jatuh tempo. Bisa disampaikan juga bahwa bank memiliki kewenangan untuk menutup pengajuan pinjaman dan melunasi simpanan yang belum dilunasi.

BCA ialah bank yang terbesar pertama di Indonesia BCA dapat berhasil bangkit dari krisis mata uang tahun 1997, bank ini juga berperan dalam pergerakan perusahaan keuangan yang berada di Indonesia. BCA, peranannya sangat penting dalam bidang ekonomi di negara. Sebagai bagian integral dari sektor keuangan, BCA memiliki kewajiban untuk memastikan kinerja keuangannya tetap sehat, selain menjaga kepercayaan emiten dan pelanggannya, dan mendukung pertumbuhan dan stabilitas ekonomi bersama-sama

Adanya rasio likuiditas dan profitabilitas, analisis adalah alat yang sangat berguna untuk memahami komponen utama Kesehatan keuangan suatu perusahaan. Rasio likuiditas seperti *LDR*, memberikan gambaran bahwa bank dapat memenuhi dan mampu dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio profitabilitas seperti *ROA*, *ROE*, *BOPO*, memberikan indikasi tentang efisiensi operasional dan dapat menghasilkan keuntungan dari aktivitas kegiatan perusahaan keuangannya.

Pada periode 2019-2023 merupakan periode yang penuh tantangan bagi sektor perbankan di Indonesia, termasuk BCA dimana dengan adanya Covid-19 yang melanda sangat mempengaruhi kondisi perekonomian secara global dan domestik, termasuk sektor perbankan. Dampak pandemi dalam penelitian ini menjadi topik yang sangat menarik untuk ditelaah, apalagi BCA mampu bertahan dan menjawab tantangan tersebut.

Sejumlah Penelitian memberikan dukungan untuk penelitian ini, antara lain (Imam Setia Permana, 2022) yang meneliti likuiditas, solvabilitas dan

profitabilitas di Bank BNI didapatkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan *Rasio Cepat*, *LDR* untuk menganalisis keuangan. Dari beberapa tahun ke tahun *Quick Ratio* telah menurun selama 3 tahun berurut-turut.

Selanjutnya dengan hasil Likuiditas Bank BRI indikator *quick ratio*, memperoleh keuangan bank BRI dari 2015 hingga tahun 2017 berada dalam kondisi likuiditas karena telah sesuai peraturan Bank Indonesia. Hal ini yang menjadi tujuan penelitian Florensia Verginia yang mengkaji Kinerja keuangan PT BRI melalui Likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Laporan LDR yang semakin turun dalam tiga tahun terakhir ini bisa dibilang cukup baik karena kredit belum diberikan oleh BRI. Sehubungan dengan metrik margin laba bersih, ROE, dan ROA rasio profitabilitas PT Bank BRI, Tbk mengalami penurunan. Kenaikan modal sebesar Rp.33.685.411 pada tahun 2016 menjadi penyebab penurunan ROE menjadi 4,6%. Fakta bahwa nilai ROA turun dalam tiga tahun berturut-turut, menunjukkan bahwa manajemen bank tidak dapat mengelola asset secara efektif untuk meningkatkan pendapatan.

Beberapa level likuiditas dan mengukur kinerja keuangan untuk perusahaan merupakan subjek penelitian Deden Kurniawan. Selama tahun 2015 sampai dengan 2019, ROA emiten perbankan yang terdaftar di BEI dipengaruhi secara signifikan oleh leverage (DER). Selama tahun 2015 sampai dengan 2019, ROA emiten lembaga keuangan yang berada di BEI dipengaruhi secara signifikan oleh likuiditas (LDR). Selama tahun 2015-2019, ROA emiten dipengaruhi secara signifikan dan negative oleh ukuran perusahaan.

Di tengah merebaknya Covid-19, Sri Diana mencermati kinerja keuangan lembaga-lembaga keuangan syariah Indonesia. Berdasarkan temuan tersebut, karakteristik profit bank jika dipantau BOPO berjalan dengan baik, menunjukkan bahwa pendapatan operasional bank dapat menutupi seluruh beban operasional bank dapat menutupi seluruh beban operasionalnya saat ini. Jika dibandingkan dengan bank syariah lainnya, BSM memiliki nilai rasio terbesar untuk ROA dan ROE. Dari sisi kemampuan bank untuk memenuhi utang jangka pendeknya. Masyarakat mengetahui adanya penurunan, kecuali BNI Syariah yang terus meningkat dengan signifikan.

Mereka menyajikan berbagai temuan, yang didasarkan pada sejumlah penelitian terdahulu yang telah dibahas sebelumnya. Penelitian ini mempunyai tujuan meningkatkan pemeriksaan laporan keuangan. Diharapkan bahwa dengan adanya penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas tentang situasi keuangan BCA serta variabel-variabel yang memengaruhi kinerja selama kurun waktu tersebut dengan fokus pada rasio profitabilitas dan likuiditas sebagai indikator utama dalam konteks ekonomi yang tidak stabil.

Berdasarkan kejadian tersebut, disampaikan bahwa analisis kinerja keuangan menjadi peranan penting untuk membantu organisasi memahami profitabilitas dan likuiditas industri perbankan. Peneliti akan meneliti **“Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas di PT Bank Central Asia, Tbk. Periode 2019 – 2023”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Central Asia, Tbk berdasarkan Rasio Profitabilitas pada tahun 2019-2023?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Central Asia, Tbk berdasarkan Rasio Likuiditas pada tahun 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan peneliti maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bank Central Asia, Tbk berdasarkan Rasio Profitabilitas pada tahun 2019-2023.
2. Menganalisis Kinerja Keuangan PT Bank Central Asia, Tbk berdasarkan Rasio Likuiditas pada tahun 2019-2023.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat membantu para pihak yang berkepentingan, diantaranya yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa dapat memberikan manfaat sebagai sumber daya bagi para sarjana dan memberikan perspektif baru tentang ilmu perbankan yang telah berkembang dan bagaimana memperbarui teori yang ada saat ini.

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi Peneliti

Sebagai bagian dari prasyarat gelar sarjana Ekonomi di Universitas Merdeka Pasuruan, diharapkan dapat mengembangkan keahlian

khususnya dalam adanya teori yang disetujui di perguruan tinggi dengan praktik di perusahaan dan sebagai bahan pembuatan skripsi.

b. Bagi Lembaga Perbankan

Dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, penelitian ini dimaksudkan untuk membantu pimpinan perusahaan menilai Kesehatan keuangan bank saat ini dan masa depan. Selain itu, dapat berfungsi sebagai sumber daya atau masukan untuk kebijaksanaan perusahaan di periode mendatang.

c. Bagi Pihak lain atau peneliti selanjutnya

Hal ini dimaksudkan agar temuan penelitian ini akan berkontribusi pada tubuh pengetahuan, berfungsi sebagai sumber informasi atau masukan dan berfungsi sebagai data perbandingan untuk penelitian terkait di masa depan.

d. Bagi Investor

Diharapkan ketersediaan peneliti ini akan menginformasikan dan berfungsi sebagai sumber daya bagi investor yang mempertimbangkan investasi modal dalam bisnis.

e. Bagi Investor

Diharapkan ketersediaan peneliti ini akan menginformasikan dan berfungsi sebagai sumber daya bagi investor yang mempertimbangkan investasi modal dalam bisnis.